

**KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (Hànzi) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA
DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (Hànzi) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA
DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Imroatun Nadia

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

imroatun.17020774017@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M. Pd., M. Ed.

miftachulamri@unesa.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Mandarin memiliki huruf atau aksara 汉字 (Hànzi). Pada setiap aksara 汉字 (Hànzi) memiliki makna masing-masing. Dalam penulisan aksara 汉字 (Hànzi) terdapat guratan, guratan memiliki beberapa bentuk yang masing-masing bentuknya harus ditulis dengan benar agar menghasilkan aksara 汉字 (Hànzi) yang sempurna. Hal tersebut yang menjadikan pembelajar sering melakukan kesalahan penulisan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Peneliti membahas bentuk kesalahan serta faktor penyebab kesalahan penulisan guratan 汉字 (Hànzi) khususnya guratan 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa menurut Tarigan (2011-129). Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2018 telah melakukan kesalahan dalam penulisan guratan 汉字 (Hànzi) khususnya guratan 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí), peneliti membahas keempat guratan tersebut dikarenakan keempat guratan tersebut banyak ditemui dalam karakter 汉字 (Hànzi). Kesalahan yang paling banyak terjadi yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu pada penulisan guratan 横 (Héng). Berdasarkan hasil analisis, mayoritas mahasiswa angkatan 2018 mengetahui jenis-jenis guratan 汉字 (Hànzi), namun mengaku sulit dalam menuliskan guratan 汉字 (Hànzi) yang tepat dikarenakan guratan 汉字 (Hànzi) memiliki jumlah yang banyak, sehingga mereka kesulitan dalam menghafal masing-masing guratan yang sesuai dengan nama dan bentuknya, dan juga banyak guratan 汉字 (Hànzi) yang rumit untuk ditulis. Faktor lain yang menyebabkan yaitu adanya beberapa guratan 汉字 (Hànzi) yang memiliki kemiripan bentuk.

Keywords: Writing error, Stroke 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí).

ABSTRACT

Chinese language has the letter or character 汉字 (Hànzi). Each character 汉字 (Hànzi) has its own meaning. In writing the character 汉字 (Hànzi) there are strokes, strokes having several forms, each of which must be written correctly in order to produce a perfect 汉字 (Hànzi) character. This is what makes learners often make writing errors in learning Chinese. Researchers discuss the form of errors and factors that cause 汉字 (Hànzi) writing errors, especially 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí) strokes carried out by students of 2018, Department of Chinese Language and Literature, State University of Surabaya. The theory used in this study is language errors according to Tarigan (2011-129). The method in this research is descriptive qualitative method. The data collection instruments used in this study were tests and questionnaires. Based on the test results, it is known that students of class 2018 have made mistakes in writing 汉字 (Hànzi) strokes, especially 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí) strokes. The researcher discusses the four strokes because the four strokes are often found in the character 汉字 (Hànzi). The most common mistake made by students of class 2018 was writing the 横 (Héng) stroke. Based on the results of the analysis, the majority of students of class 2018 know the types of 汉字 (Hànzi) strokes, but admit that it is difficult to write the correct 汉字 (Hànzi) strokes because they have a large number of 汉字 (Hànzi) strokes, so they have difficulty memorizing each one. strokes to suit their name and form, as well

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

as lots of 汉字 (*Hànzi*) strokes which are complicated to write. Another factor that causes is the existence of several strokes 汉字 (*Hànzi*) which have a similar shape.

Keywords: Writing error, Stroke 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*).

PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat komunikasi masyarakat dunia. Sederhananya bahasa diartikan sebagai alat untuk menyampaikan ide, informasi, perasaan dan maksud. Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga berperan penting dalam karya sastra. Menurut Nisa' dan Amri (2020:2) penggunaan bahasa merupakan hal penting pada ilmu sastra, karena berbagai macam karya sastra berasal dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, bahasa menjadi suatu yang begitu penting untuk dipelajari, karena pada era saat ini sangat menonjolkan kemampuan berbahasa, tidak hanya dalam satu bahasa, namun juga diharapkan bisa menguasai berbagai bahasa, terutama bahasa Internasional. Menurut Purwandani dan Amri (2019:3) mempelajari suatu hal baru adalah cara yang ada dalam diri seseorang yang terjadi sepanjang hidupnya. Bahasa asing adalah salah satu hal baru yang penting untuk dipelajari. Dengan menguasai berbagai bahasa seseorang dapat berkomunikasi lebih luas dan menghindari adanya miskomunikasi atau kesalahan pemahaman pengertian dengan lawan bicaranya, sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang lebih maju dan mendapatkan peluang untuk melangkah ke depannya.

Bahasa akan menjadi sempurna dengan adanya penulisan, karena itu dalam mempelajari bahasa menguasai penulisan sangatlah penting. Keterampilan menulis sangat membutuhkan banyak latihan dan teratur agar dapat menulis dengan baik. Dalam penulisan 汉字 (*Hànzi*) bahasa mandarin hal yang paling dasar untuk dipelajari adalah guratan 汉字 (*Hànzi*), karna dalam penulisan 汉字 (*Hànzi*) bentuk setiap guratannya harus tepat.

Wujud tulis dalam bahasa merupakan suatu sistem yang dinamakan aksara atau tulisan. Sistem tulis yang ada pada bahasa Indonesia berbeda dengan sistem tulis yang ada pada bahasa Mandarin. Bahasa Indonesia menyebut aksarasanya sebagai aksara latin, aksara latin dalam bahasa Indonesia merupakan symbol bunyi bahasa yang terdiri dari huruf a-z. Huruf a simbol dari bunyi [a], huruf b simbol dari bunyi [b], dan seterusnya sampai huruf z. tidak dapat diketahui makna dari masing-masing huruf latin

karena setiap hurufnya tidak memiliki makna tersendiri. Sedangkan dalam bahasa mandarin aksaranya disebut aksara 汉字 (*Hànzi*), yang setiap aksaranya memiliki makna masing-masing.

汉字 (*Hànzi*) merupakan aksara mandarin yang secara resmi telah disederhanakan oleh pemerintah Republik Rakyat China dengan tujuan meningkatkan kemampuan baca-tulis bahasa mandarin. Karena tulisannya yang sangat rumit maka memerlukan latihan terus menerus untuk dapat menghafal. Sedangkan guratan 汉字 (*Hànzi*) adalah merupakan tata cara penulisan dalam bahasa mandarin. Tentunya dalam penulisan 汉字 (*Hànzi*) tidak boleh asal tulis karena harus memperhatikan kebenaran bentuk guratan karena dalam penulisan huruf 汉字 (*Hànzi*) hal paling dasar yang harus diperhatikan adalah bentuk guratan. Guratan 汉字 (*Hànzi*) bahasa mandarin memiliki banyak jenis atau bisa terbagi menjadi 30an jenis guratan. Mengetahui bentuk dasar guratan 汉字 (*Hànzi*) akan memudahkan saat menulis karakter 汉字 (*Hànzi*) atau huruf mandarin. Oleh karena itu pembelajar harus menguasai setiap guratan dan menghafal urutannya agar menghasilkan bentuk 汉字 (*Hànzi*) yang sesuai. Peneliti akan membahas empat jenis guratan 汉字 (*Hànzi*) dalam penelitian ini yaitu guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Peneliti membahas keempat guratan tersebut dikarenakan keempat guratan tersebut banyak ditemui dalam karakter 汉字 (*Hànzi*).

Istilah kesalahan berbahasa mempunyai makna yang beragam. Kesalahan berbahasa adalah suatu hal menyimpang yang dilakukan oleh pembelajar secara sistematis dan juga konsisten. Menurut Tarigan (2011:126) kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pembelajar yang merupakan bagian-bagian konservasi atau komposisi yang “menyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Bagi pembelajar kesalahan merupakan bagian dari belajar yang tidak dapat dihindari, sehingga pengajar tidak perlu untuk menghindari dari kesalahan, sebagai pengajar justru harus menghadapi dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh murid mereka.

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Dalam penggunaan bahasa, kesalahan berbahasa pasti terjadi dalam setiap pembelajar bahasa. Darmayanti dan Amri (2018: 3) menuturkan bahwa kesalahan dalam berbahasa ialah salah satu bentuk dari penyimpangan berbahasa, akan tetapi jika dapat memperbaiki dan mengingat tata letak kesalahan yang terjadi, akan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan lain. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajar pasti akan mengalami kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dan bisa disebabkan oleh faktor lupa ataupun belum tau, dari masalah tersebut maka diperlukan meminimalisir kesalahan berbahasa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas tentang kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang benar khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut. Penelitian relevan yang pertama oleh Zulkarnain Universitas Negeri Surabaya 2016 yang berjudul “KESALAHAN PENULISAN 汉字 (*HÀNZI*) SISWA KELAS X BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016”. Relevansi penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) bahasa Mandarin, juga penelitian ini sama-sama menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pembeda dengan penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ghulam membahas tentang kesalahan pada tulisan 汉字 (*Hànzi*) sedangkan penelitian ini membahas tentang kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*).

Adapun penelitian relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Supriadi, Universitas Jenderal Soedirman (2018) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf 汉字 (*Hànzi*) Bahasa Mandarin oleh Pembelajaran Pemula di Purwokerto”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan huruf 汉字 (*Hànzi*) oleh para pelajar pemula di Purwokerto yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Adapun faktor internal adalah responden yang kurang pengetahuan tentang menulis 汉字 (*Hànzi*) bahasa Mandarin. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan adalah karena pada dasarnya huruf 汉字 (*Hànzi*) memiliki kemiripan yang sangat dekat dan bahkan terdapat beberapa 汉字 (*Hànzi*) yang hampir sama.

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti melakukan

penelitian dengan objek mahasiswa angkatan 2018 dikarenakan materi penelitian mengenai cara penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) sudah dipelajari oleh mahasiswa angkatan 2018, sehingga objek penelitian ini dapat menjadi relevan bagi judul yang tertera pada penelitian ini. Kedua, mahasiswa angkatan 2018 merupakan mahasiswa yang sudah belajar Bahasa Mandarin selama lebih dari dua tahun di bangku perkuliahan, sehingga diharapkan pada penelitian ini peneliti dapat mengamati dan menganalisis mengenai penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang benar pada mahasiswa angkatan 2018 yang telah mempelajari bahasa Mandarin selama 6 semester di Universitas Negeri Surabaya.

Peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2011:129) dalam penelitian ini. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya berdasarkan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang benar khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*), sehingga dapat diketahui kesalahan apa saja yang muncul dari penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*), yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Jurusan bahasa dan sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Sehingga peneliti dapat memberi masukan atau saran agar mahasiswa angkatan 2018 dapat meminimalisir kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*).

Tarigan (2011:129) telah mengklasifikasikan kesalahan berbahasa menjadi empat taksonomi yaitu: 1) Taksonomi kategori linguistik, pada taksonomi kategori linguistik mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan komponen linguistik atau unsur linguistik tertentu yang dipengaruhi oleh kesalahan, ataupun berdasarkan keduanya. 2) Taksonomi siasat permukaan, taksonomi siasat permukaan atau *surface strategy taxonomy* menyoroti bagaimana cara struktur-struktur permukaan berubah. Secara garis besarnya, kesalahan-kesalahan yang terkandung dalam taksonomi ini adalah: penghilangan (*omission*), penabahan (*addition*), salah formasi (*misformation*), dan salah susun (*misordering*). 3) Taksonomi komperatif, klasifikasi kesalahan dalam taksonomi komperatif atau *comperative taxonomy* didasarkan pada perbandingan-perbandingan antara struktur kesalahan B2 dan tipe konstruksi tertentu lainnya. Berdasarkan perbandingan tersebut makadalam

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

taksonomi komperatif dapat dibedakan: kesalahan perkembangan (*development errors*), kesalahan antar bahasa (*interlingual errors*), dan kesalahan lainnya (*other errors*). 4) Taksonomi efek komunikatif, taksonomi efek komunikatif memandang serta menghadapi kesalahan-kesalahan dari perspektif efeknya terhadap penyimak atau pembaca. Pusat perhatian tertuju pada pembedaan antara kesalahan-kesalahan yang seolah-olah menyebabkan salah komunikasi (*miscommunication*) dan yang tidak menyebabkan salah komunikasi. Berdasarkan terganggu atau tidaknya komunikasi karena kesalahan-kesalahan yang ada, maka dapat dibedakan dua jenis kesalahan yaitu: kesalahan global (*global errors*) kesalahan lokal (*local errors*). Berdasarkan empat taksonomi kesalahan yang telah diungkapkan oleh Tarigan penelitian ini menggunakan dasar taksonomi kategori linguistik.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana bentuk kesalahan dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya? 2) Bagaimana penyebab kesalahan dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan bahasa dan sastra mandarin Universitas Negeri Surabaya. 2) Untuk menganalisis penyebab kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang sering dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti akan menyebutkan bentuk bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Peneliti juga akan menjelaskan hal apa saja yang menjadi faktor penyebab mahasiswa angkatan 2018 dalam melakukan kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti akan membahas kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang dikhususkan pada guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*).

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoretis yaitu dapat memberikan wawasan mengenai cara penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang tepat didalam kata bahasa mandarin. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai bagaimana meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*).

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:1) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menganalisis kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) juga mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) pada hasil penelitian. Sesuai masalah yang dihadapi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan sebuah pendekatan deskriptif. Pada hasil penelitian peneliti tidak hanya menjelaskan dalam bentuk tabel saja, akan tetapi juga dalam sebuah penjelasan dari beberapa data yang telah diperoleh dari penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan sebuah analisis pada bentuk kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*).

Subjek Penelitian

Subjek data dari penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Pada angkatan 2018 dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas 2018A dan kelas 2018B. Untuk kelas 2018A beranggotakan 39 orang dan kelas 2018B beranggotakan 35 orang. Sehingga, total subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 74 mahasiswa.

Data Penelitian

Data yang ada pada penelitian ini yaitu sumber data primer. Sugiyono (2018:213) mengatakan bahwa, data primer adalah sumber yang didapatkan secara langsung kepada pengumpul data. Pada penelitian peneliti memberikan soal penelitian secara langsung secara daring melalui *Google form* kepada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. yang berjumlah 74 orang. Peneliti memperoleh data pada penelitian ini melalui tes dengan mengisi soal dan angket pada *Google form* mengenai penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena akan berpengaruh pada hasil penelitian. Peneliti menggunakan tes dan angket untuk memperoleh data penelitian pada penelitian ini. Menurut Arikunto (2012:46), tes yaitu suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat. Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti membagikan beberapa kumpulan soal yang berisi kosakata bahasa mandarin yang telah dipilih atas dasar guratan yang telah ditentukan pada batasan masalah, yaitu : 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Kumpulan soal tersebut nantinya akan dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018. Soal tes pada penelitian ini berfungsi agar peneliti dapat mengetahui kemampuan masing-masing mahasiswa dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*).

Menurut Sugiyono (2018:142) angket yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yaitu suatu instrumen penelitian yang berupa pertanyaan tertulis maupun non tertulis yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Angket adalah sumber data yang efisien yang dapat digunakan peneliti dalam jumlah responden yang banyak. Terdapat dua jenis angket, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Pada angket terbuka tidak disediakan pilihan jawaban sehingga responden bebas dalam menjawab pertanyaan atau menanggapi persoalan sesuai jawaban masing-masing. Sedangkan pada angket tertutup peneliti melengkapi soal dengan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Pada penelitian ini menggunakan angket terbuka dan tertutup untuk menganalisis penyebab mahasiswa melakukan kesalahan pada penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*).

Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:92) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena pada dasarnya, penelitian dilakukan dengan tujuan

untuk mengukur sesuatu, oleh karena itu sebuah penelitian memerlukan sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan sebuah instrumen penelitian yang berupa soal tes dan pertanyaan angket dalam bentuk *slide Google form*. Peneliti menyediakan soal tes yang berjumlah 20 butir soal, dengan rincian 10 soal dalam bentuk menulis urutan guratan 汉字 (*Hànzi*), 10 soal dalam bentuk menulis ulang kosakata yang telah disediakan. Kosakata dalam soal yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu soal-soal yang diambil dari buku ajar bahasa Mandarin yang berjudul “汉语读写”, pemimpin redaksi buku “汉语读写”: 万莹, 李孝娴 (Wang Yin dan Li Xiaoxian), editor yang bertanggung jawab buku “汉语读写”: 陈风, 刘晓嘉 (Chen Feng dan Liu Xiaojia, publikasi dan distribusi buku “汉语读写”: Central China Normal University, buku “汉语读写” terbit edisi pertama pada bulan Juni 2011. Selain itu, soal pada penelitian ini juga telah divalidasi oleh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Soal dalam bentuk *Google form* dibagikan pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 7 April 2021. Mahasiswa angkatan 2018 diberikan waktu untuk mengerjakan soal tes tersebut yaitu tanggal 7 April 2021 hingga 12 April 2021.

Pertanyaan pada angket penelitian ini berjumlah 11 pertanyaan, dengan rincian 10 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan 1 pertanyaan dalam bentuk esai. Pertanyaan pada angket yang dibagikan peneliti pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya tersebut berisi tentang fakta serta pendapat responden mengenai kendala yang membuat responden merasa kesulitan dalam menulis guratan 汉字 (*Hànzi*) dengan tepat. Pengerjaan pertanyaan angket berada pada *slide* setelah pengerjaan soal tes pada *Google form*. Peneliti memberikan waktu kepada mahasiswa angkatan 2018 untuk menjawab angket ini yaitu pada tanggal 7 April 2021 hingga 12 April 2021.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada waktu semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah didalam penelitian telah terkumpul secara lengkap. Sugiyono (2018:285) mengatakan bahwa teknik analisis data berkaitan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan juga sebagai pengujian hipotesis yang telah diajukan. Pada

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam menganalisis data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil tes dan angket yang telah dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam menganalisis data, menggunakan langkah-langkah analisis data yang telah dikemukakan oleh Tarigan (2011:152). Terdapat beberapa tahap dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu: 1) Mengumpulkan data, pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa hasil soal tes yang telah dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018 melalui *goggle form* mengenai penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*)横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*); 2) Identifikasi kesalahan, bentuk kesalahan yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2018 dapat diketahui melalui data yang telah terkumpul, setelah terkumpul data akan diidentifikasi berdasarkan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*) yang tepat. 3) Mengklasifikasikan kesalahan, setelah data diidentifikasi data akan dikelompokkan sesuai jenis kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*)横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Lalu dibahas sesuai dengan taksonomi kategori linguistik. 4) Menjelaskan kesalahan, setelah data diklasifikasikan sesuai jenis kesalahan masing-masing, peneliti akan menjelaskan letak kesalahan dan penyebab kesalahan yang terjadi pada penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*)横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*); 5) Mengevaluasi kesalahan, peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kesalahan pada mahasiswa angkatan 2018 yang telah disimpulkan, kemudian peneliti akan memberikan beberapa saran pada mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa lebih teliti dalam menulis 汉字 (*Hànzi*), sehingga mahasiswa menulis guratan 汉字 (*Hànzi*) dengan tepat.

Selain jawaban dari soal tes, data pada penelitian ini juga didapatkan dari hasil pertanyaan angket yang telah dijawab oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Setelah jawaban dikumpulkan peneliti akan mengamati penyebab kesalahan mahasiswa angkatan 2018 dalam kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*). Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil dari angket tersebut

berdasarkan rumus ppersentase, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudijono (2011:4) bahwa rumus menghitung persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentas

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya/jumlah tanggapan

n = Banyaknya frekuensi/jumlah keseluruhan subjek penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini peneliti akan menyebutkan beberapa kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya, juga akan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan kesalahan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*) yang diakukan oleh mahasiswa angkatan 2018. Soal yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 20 butir soal dengan dua jenis bagian, yaitu pada bagian I terdapat 10 butir soal, pada bagian I mahasiswa diharuskan menyusun guratan 汉字 (*Hànzi*) sesuai dengan urutan goresannya, lalu pada bagian II juga terdapat 10 butir soal, pada bagian II mahasiswa menulis ulang kosakata pada masing masing soal. Pada 20 butir soal yang diberikan terdapat 15 kosakata bahasa mandarin dengan rincian 5 kosakata pada soal bagian I, 10 kosakata pada soal bagian II, pada 15 kosakata tersebut terdapat 30 huruf 汉字 (*Hànzi*) , pada 30 huruf 汉字 (*Hànzi*) tersebut terdapat 124 guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*).

Pada soal bagian I, terdapat 5 kosakata 汉字 (*Hànzi*) yaitu: 决定 (*juédìng*/Memutuskan), 发现 (*fāxiàn*/Temukan), 参观 (*cānguān*/Mengunjungi), 简单 (*jiǎndān*/Sederhana), 实在 (*shízài*/Sungguh-sungguh), kemudian 5 kosakata tersebut dipecah menjadi aksara 汉字 (*Hànzi*) tunggal sehingga terdapat 10 aksara 汉字 (*Hànzi*) pada 10 butir soal. Pada 5 kosakata tersebut terdapat 33 guratan 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*), dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kosakata	Jumlah Guratan 汉字 (<i>Hànzi</i>)

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (Hànzi) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

		横 (Héng)	竖 (shù)	捺 (nà)	提 (tí)
1.	决定	3	1	2	-
2.	发现	2	2	1	1
3.	参观	1	1	1	-
4.	参观	7	4	-	-
5.	实在	4	3	-	-
Jumlah		17	11	4	1
Total		33			

Pada bagian II, terdapat 10 kosakata 汉字 (Hànzi) pada 10 butir soal yaitu: 顺便 (shùnbìan/Ngomong-ngomong), 感谢 (gǎnxiè/Terima Kasih), 答案 (dá'àn/Jawaban), 拒绝 (jùjué/Menolak), 值得 (zhídé/Setimpal), 首先 (shǒuxiān/Pertama-tama), 其次 (qíci/Kedua), 面包 (miànbāo/Roti), 抱歉 (bàoqiàn/Maaf), 景色 (jǐngsè/Pemandangan). Pada 10 kosakata tersebut terdapat 87 guratan 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí), dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kosakata	Jumlah Guratan 汉字 (Hànzi)			
		横 (Héng)	竖 (shù)	捺 (nà)	提 (tí)
1.	顺便	4	6	2	-
2.	感谢	7	3	-	-
3.	答案	6	2	2	-
4.	拒绝	4	1	-	2
5.	值得	9	4	-	-
6.	首先	6	1	-	-
7.	其次	4	2	1	1
8.	面包	5	3	-	-
9.	抱歉	5	2	1	-
10.	景色	5	3	-	-
Jumlah		55	24	5	3
Total		87			

Berdasarkan hasil penelitian pada rumusan masalah pertama yaitu tentang bentuk kesalahan penulisan guratan 汉字 (Hànzi). Jumlah kesalahan penulisan guratan 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí) yang diperoleh berasal dari jumlah setiap guratan

yang terdapat pada soal bagian I dan soal bagian II dikalikan 74 sesuai jumlah mahasiswa angkatan 2018. Sehingga kesalahan penulisan guratan 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí) yang dilakukan oleh 74 mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Guratan	Kesalahan pada Bagian I	Kesalahan pada Bagian II	Total kesalahan
横 (Héng)	206	873	1.079
竖 (shù)	87	164	251
捺 (nà)	221	246	467
提 (tí)	22	47	69

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kesalahan paling banyak yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu pada penulisan guratan 横 (Héng) dan terdapat kesalahan yang paling sedikit yaitu pada guratan 提 (tí).

Selanjutnya, peneliti akan membahas kesalahan penulisan guratan 横 (Héng), 竖 (shù), 捺 (nà), 提 (tí) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

1. Hasil Analisis Guratan 汉字 (Hànzi) 横 (Héng)

Menulis guratan 汉字 (Hànzi) 横 (Héng) terlihat mudah karena bentuk guratan 横 (Héng) yaitu goresan garis horizontal dari kiri ke kanan, namun berdasarkan hasil tes dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan guratan 汉字 (Hànzi) yang paling banyak oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu guratan 横 (Héng) dengan jumlah 1.079 kesalahan penulisan pada soal bagian I dan II.

Bentuk Guratan 汉字 (Hànzi) 横 (Héng) yang benar yaitu goresan garis horizontal dari kiri ke kanan. Untuk mengetahui bentuk guratan 横 (Héng) yang benar, perhatikan gambar berikut ini.

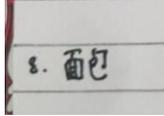
Contoh aksara 汉字 (Hànzi) yang terdapat guratan 横 (Héng):



KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (Hànzi) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

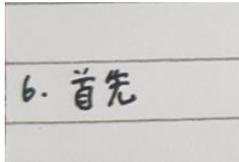
Berikut adalah contoh kesalahan penulisan bentuk guratan 横 (Héng) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018:

a)



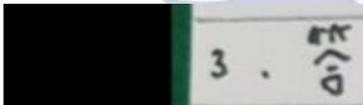
Kesalahan penulisan guratan 横 (Héng) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 面包 (miànbāo/Roti) diatas yaitu 横 (Héng) yang seharusnya berbentuk lurus namun pada tulisan tersebut terdapat beberapa guratan 横 (Héng) ditulis dengan bentuk lengkung.

b)



Kesalahan penulisan guratan 横 (Héng) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 首先 (shǒuxiān/Pertama-tama) di atas yaitu guratan 横 (Héng) yang seharusnya berbentuk lurus namun pada tulisan tersebut terdapat beberapa guratan 横 (Héng) ditulis dengan bentuk lengkung, pada bagian bawah aksara 汉字 (Hànzi) 首 guratan 横 (Héng) ditulis dengan bentuk lengkung dan tergabung dengan guratan 竖 (shù).

c)



Kesalahan penulisan guratan 横 (Héng) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 答 (dá) di atas yaitu guratan 横 (Héng) yang seharusnya berbentuk lurus namun pada bagian bawah guratan 横 (Héng) ditulis dengan bentuk miring kearah kiri atas, sehingga aksara 汉字 (Hànzi) 答 (dá) terlihat kurang sempurna.

2. Hasil Analisis Guratan 汉字 (Hànzi) 竖 (shù)

Bentuk guratan 汉字 (Hànzi) 竖 (shù) yaitu bentuk garis vertikal yang ditulis dari atas kebawah. Untuk mengetahui bentuk guratan 横 (Héng) yang benar, perhatikan gambar berikut ini.

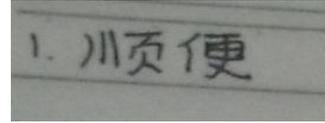


Contoh aksara 汉字 (Hànzi) yang terdapat guatan 竖 (shù):



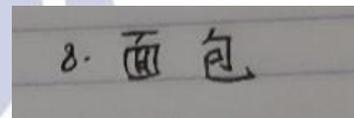
Berikut adalah contoh kesalahan penulisan bentuk guratan 竖 (shù) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 :

a.



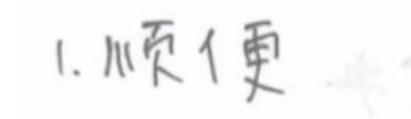
Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 顺便 (shùnbìan/Ngomong-ngomong) diatas yaitu guratan 竖 (shù) yang seharusnya berbentuk vertikal lurus namun pada tulisan tersebut ditulis dengan bentuk lengkung kearah kiri.

b.



Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada aksara 汉字 (Hànzi) 面 (miàn) diatas yaitu guratan 竖 (shù) yang seharusnya berbentuk vertikal lurus namun pada tulisan tersebut ditulis dengan bentuk lengkung kearah kanan.

c.



Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 顺便 (shùnbìan/Ngomong-ngomong) diatas yaitu guratan 竖 (shù) yang seharusnya berbentuk vertikal lurus namun pada tulisan tersebut ditulis dengan bentuk lengkung kearah kanan sehingga aksara 汉字 (Hànzi) tersebut terbentuk kurang sempurna.

3. Hasil Analisis Guratan 汉字 (Hànzi) 捺 (nà)

Berdasarkan hasil tes dapat diketahui bahwa kesalahan pada soal bagian I yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah pada guratan 汉字 (Hànzi) 捺 (nà). Terdapat 54 kesalahan pada 汉字 (Hànzi) “决” (jué), 59 kesalahan pada 汉字 (Hànzi) “定” (dìng), 46 kesalahan pada 汉字 (Hànzi) “发” (fā), 62 pada 汉字 (Hànzi) “参” (cān), jumlah keseluruhan terdapat 221 kesalahan penulisan guratan 捺 (nà) pada soal bagian

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (Hànzi) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

I yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018. Sedangkan pada bagian II terdapat 246 kesalahan penulisan guratan 捺 (nà) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018.

Bentuk Guratan 汉字 (Hànzi) 捺 (nà) yang benar yaitu dengan cara penulisan menarik garis dari atas menuju kanan bawah dengan penekanan pada bagian bawah, sehingga membentuk garis yang sedikit melengkung pada bagian bawah. Untuk mengetahui bentuk guratan 捺 (nà) yang benar, perhatikan gambar berikut ini.

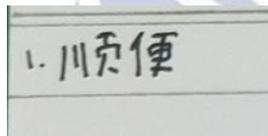


Contoh aksara 汉字 (Hànzi) yang terdapat guratan 捺 (nà):



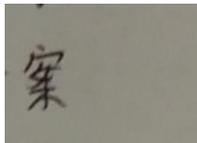
Berikut adalah contoh kesalahan penulisan bentuk guratan 捺 (nà) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018:

a)



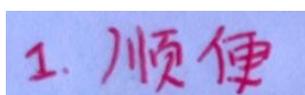
Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 顺便 (shùnbiàn/Ngomong-ngomong) diatas yaitu guratan 捺 (nà) yang seharusnya ditulis dengan cara menarik garis dari atas menuju kanan bawah dengan penekanan pada bagian bawah, sehingga membentuk garis yang sedikit melengkung pada bagian bawah, namun pada tulisan tersebut guratan 捺 (nà) pada 汉字 (Hànzi) 顺 (shun) ditulis terlalu pendek dan tidak menempel pada guratan 撇 (piē), sehingga guratan 捺 (nà) berbentuk seperti guratan lain yaitu 点 (diǎn). Pada aksara 汉字 (Hànzi) 便 (biàn) guratan 捺 (nà) ditulis lurus sehingga hampir sama seperti guratan lain yaitu guratan 横 (héng).

b)



Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada aksara 汉字 (Hànzi) 案 (àn) diatas yaitu guratan 捺 (nà) yang ditulis dengan bentuk lengkung kebawah.

c)



Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (Hànzi) 顺便 (shùnbiàn/Ngomong-ngomong) diatas yaitu guratan 捺 (nà) yang seharusnya ditulis dengan cara menarik garis dari atas menuju kanan bawah dengan penekanan pada bagian bawah, sehingga membentuk garis yang sedikit melengkung pada bagian bawah, namun pada tulisan tersebut guratan 捺 (nà) pada aksara 汉字 (Hànzi) 便 (biàn) guratan 捺 (nà) ditulis dengan bentuk yang kurang mengarah kebawah.

4. Hasil Analisis Guratan 汉字 (Hànzi) 提 (tí)

Berdasarkan hasil tes dapat diketahui bahwa penulisan guratan 汉字 (Hànzi) 提 (tí) oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya mayoritas benar, namun masih terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan penulisan guratan 汉字 (Hànzi) 提 (tí) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018, yaitu sebanyak 22 kesalahan pada soal bagian I, dan terdapat sebanyak 47 kesalahan penulisan guratan 提 (tí) pada soal bagian II.

Bentuk Guratan 汉字 (Hànzi) 提 (tí) yang benar yaitu dengan cara penulisan menarik garis dari lurus dari bawah kiri menuju ke kanan atas, sehingga membentuk garis miring mengarah ke kanan atas. Untuk mengetahui bentuk guratan 提 (tí) yang benar, perhatikan gambar berikut ini.



Contoh aksara 汉字 (Hànzi) yang terdapat guratan 提 (tí):

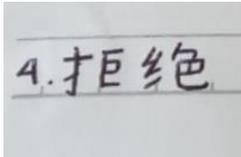


Adapun bentuk kesalahan penulisan guratan 提 (tí) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu seperti menulis guratan 提 (tí) berbentuk goresan garis horizontal dari kiri ke kanan sehingga guratan tersebut berbentuk seperti guratan 横 (héng), sedangkan bentuk kesalahan lain yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu menuliskan guratan 提 (tí) dengan bentuk yang terlalu mengarah keatas sehingga hampir sama dengan guratan 竖 (shù), ada beberapa mahasiswa yang menulis guratan 提 (tí) dengan bentuk yang tepat akan tetapi salah dalam meletakkan guratan 提 (tí) seperti pada 汉字 (Hànzi) “现”, pada 汉字 (Hànzi) “现” guratan 提 (tí) yang seharusnya menempel pada guratan 竖 (shù) namun

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

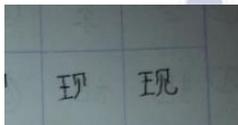
ada beberapa mahasiswa yang menulisnya terpisah atau tidak menempel, bahkan terdapat satu mahasiswa yang tidak menuliskan guratan 提 (*tí*) pada 汉字 (*Hànzi*) “绝” yang terletak pada soal bagian II nomor 4. Berikut adalah contoh kesalahan penulisan bentuk guratan 提 (*tí*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 :

a)



Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (*Hànzi*) 拒绝 (*jùjué*/Menolak) diatas yaitu pada aksara 绝 (*jué*) guratan 提 (*tí*) yang seharusnya menembus guratan 竖 (*shù*) namun pada tulisan tersebut ditulis dengan bentuk yang kurang panjang sehingga tidak menembus guratan 竖 (*shù*).

b)



Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada aksara 汉字 (*Hànzi*) 现 (*xiàn*) diatas yaitu guratan 提 (*tí*) yang seharusnya yang ditulis dengan bentuk lurus horizontal sehingga berbentuk guratan 横 (*Héng*).

c)



Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 pada 汉字 (*Hànzi*) 抱歉 (*bàoqiàn*/Maaf) diatas yaitu guratan 提 (*tí*) yang seharusnya menembus guratan 竖 (*shù*) namun pada tulisan tersebut ditulis dengan bentuk yang kurang panjang sehingga tidak menembus guratan 竖 (*shù*), guratan 提 (*tí*) juga menyatu dengan guratan lain.

Sedangkan pada rumusan masalah kedua yaitu penyebab kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) peneliti memperoleh data melalui pertanyaan angket. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari pertanyaan angket, dapat diketahui bahwa dari 74 mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya, terdapat 50% atau 37 mahasiswa mengaku cukup sulit dalam memahami materi guratan 汉字 (*Hànzi*), 32% atau 24 mahasiswa mengaku tidak sulit, 11% 8 mahasiswa mengaku sulit, dan hanya 7% atau 5 mahasiswa yang

mengaku sangat sulit dalam memahami materi guratan 汉字 (*Hànzi*). Pada pertanyaan apakah mahasiswa mengetahui jenis-jenis guratan 汉字 (*Hànzi*), 56% atau 41 mahasiswa mengaku tahu, dalam artian mahasiswa tersebut bisa membedakan jenis-jenis guratan 汉字 (*Hànzi*) sesuai dengan nama dan bentuk guratannya, dan terdapat 43% atau 32 mahasiswa mengaku cukup tahu, dalam artian mahasiswa hanya mengetahui beberapa jenis guratan 汉字 (*Hànzi*) sesuai dengan nama dan bentuk guratannya. Sebagian besar mahasiswa mengaku mengetahui jenis guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*), namun ada juga beberapa mahasiswa yang mengaku tidak bisa membedakan antara guratan *héng* dan guratan *tí*. Dalam penulisan 汉字 (*Hànzi*), terdapat 51% atau 37 mahasiswa mengaku sering menulis 汉字 (*Hànzi*) sesuai dengan guratan yang benar. 36% atau 27 mahasiswa mengaku pernah dalam menulis 汉字 (*Hànzi*) sesuai guratan yang benar. 9% atau 7 mahasiswa mengaku sangat sering menulis 汉字 (*Hànzi*) dengan guratan yang benar, dan terdapat 4% atau 3 mahasiswa yang mengaku tidak pernah menulis 汉字 (*Hànzi*) dengan guratan yang benar. 15% atau 11 mahasiswa mengaku bahwa penyebab terjadinya kesulitan dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*), adalah karena materi tentang guratan 汉字 (*Hànzi*) pada buku ajar yang mereka gunakan sulit dipahami, dan juga terdapat 10% atau 7 mahasiswa mengaku bahwa strategi penyampaian materi tentang guratan 汉字 (*Hànzi*) oleh dosen mandarin sulit dipahami.

Selain pertanyaan angket tertutup atau pertanyaan angket yang sudah tersedia pilihan ganda, peneliti juga memberikan satu pertanyaan angket terbuka pada mahasiswa, dalam artian mahasiswa bebas menjawab pertanyaan tersebut sesuai yang diinginkan. Pertanyaan tersebut adalah “Apa yang membuat anda kesulitan dalam menulis guratan 汉字 (*Hànzi*) secara tepat?”. Pertanyaan tersebut bersifat opsional yang artinya tidak diwajibkan untuk dijawab oleh mahasiswa angkatan 2018. Terdapat 53 mahasiswa angkatan 2018 yang menjawab dengan beragam jawaban. Alasan paling banyak yang ditulis oleh mahasiswa angkatan 2018 adalah karena guratan 汉字 (*Hànzi*) yang memiliki beragam jenis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada rumusan masalah pertama yaitu bentuk kesalahan dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), kesalahan

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu penulisan guratan 横 (*Héng*). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan meskipun guratan 横 (*Héng*) mempunyai bentuk yang terlihat mudah yaitu yaitu goresan garis lurus horizontal yang ditulis dari kiri ke kanan, namun banyak penulis tidak teliti dalam menulis guratan 横 (*Héng*) sehingga bentuknya kurang sempurna. Bentuk kesalahan penulisan guratan 横 (*Héng*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu seperti, menulis heng dengan bentuk yang mengarah keatas sehingga guratan tersebut hampir sama dengan guratan 提 (*tí*), terdapat juga mahasiswa yang menuliskan guratan 横 (*Héng*) dengan garis yang berbentuk lengkung mengarah ke atas, bawah, kanan, ataupun kiri, hal tersebut membuat guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*) kurang sempurna.

Sedangkan pada penulisan guratan 竖 (*shù*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan bahasa dan sastra mandarin Universitas Negeri Surabaya pada soal bagian I dan II mayoritas benar. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang menulis guratan 竖 (*shù*) dengan bentuk guratan yang kurang tepat. Guratan 竖 (*shù*) seharusnya berbentuk garis vertikal yang ditulis dari atas kebawah. Namun banyak mahasiswa angkatan 2018 yang menulisnya dengan bentuk yang tidak lurus, seperti menulis dengan bentuk yang miring ke kanan, melengkung, atau dengan bentuk yang terlalu pendek, juga banyak ditemukan mahasiswa angkatan 2018 yang menulis guratan 竖 (*shù*) berbentuk melengkung kedepan samping kiri, sehingga berbentuk hampir sama dengan guratan 撇 (*piě*).

Menulis guratan 捺 (*nà*) dinilai lumayan sulit, karena itu kesalahan penulisan guratan paling banyak kedua setelah guratan 横 (*Héng*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu guratan 捺 (*nà*). Guratan 捺 (*nà*) berbentuk garis vertikal yang sedikit melengkung kearah kanan pada bagian bawahnya. Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu seperti menulis guratan 捺 (*nà*) berbentuk lurus tanpa sedikit lengkung, ada juga mahasiswa yang menulis guratan 捺 (*nà*) hanya garis lurus kebawah dan terlalu pendek juga tidak menempel pada guratan 汉字 (*Hànzi*) lainnya, sehingga terlihat seperti bentuk guratan lain, yaitu guratan 点 (*diǎn*).

Kesalahan penulisan guratan paling sedikit yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu

pada guratan 提 (*tí*). Hal tersebut dikarenakan guratan 提 (*tí*) memiliki bentuk yang mudah untuk ditulis, namun masih ada beberapa mahasiswa yang masih melakukan kesalahan, seperti menulis guratan 提 (*tí*) berbentuk mirip dengan guratan 横 (*Héng*).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada rumusan masalah kedua yaitu penyebab kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*), mayoritas mahasiswa angkatan 2018 mengaku sulit dalam menulis guratan 汉字 (*Hànzi*) yang benar dikarenakan jumlah dari jenis guratan 汉字 (*Hànzi*) memiliki jumlah yang banyak, sehingga mereka kesulitan dalam menghafal masing-masing guratan yang sesuai dengan nama dan bentuknya, dan juga banyak guratan 汉字 (*Hànzi*) yang rumit untuk ditulis. Selain itu terdapat juga beberapa guratan yang memiliki kemiripan bentuk. Terdapat juga beberapa mahasiswa yang menjawab bahwa kesulitan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang benar disebabkan oleh kurangnya latihan menulis. Latihan atau praktik menulis 汉字 (*Hànzi*) dengan guratan yang tepat memang sangat diperukan dalam pembelajaran bahasa mandarin, karena dengan sering melakukan latihan menulis membuat pembelajar menjadi terbiasa dalam penulisan 汉字 (*Hànzi*) dengan guratan yang tepat sehingga pembelajar tidak kaku saat menulis 汉字 (*Hànzi*), ketika pembelajar menuliskan 汉字 (*Hànzi*) yang tidak sempurna pembelajar akan tahu dan bisa memperbaikinya.

PENUTUP Simpulan

Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya yaitu pada penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*) hal tersebut dapat terjadi dikarenakan guratan 横 (*Héng*) memiliki bentuk yang terlihat sangat mudah untuk ditulis karena memiliki bentuk yang paling simpel yaitu hanya berbentuk lurus, namun guratan tersebut sebenarnya sulit untuk ditulis dengan sempurna, karena bentuknya yang begitu mudah banyak penulis yang meremehkan dan tidak teliti dalam menulisnya.

Sedangkan kesalahan yang paling sedikit dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 yaitu pada guratan 提 (*tí*), hal tersebut dikarenakan guratan 提 (*tí*) memiliki bentuk yang mudah untuk ditulis.

Kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu dikarenakan

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (*Hànzi*) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

guratan 汉字 (*Hànzi*) memiliki beragam jenis, sehingga mereka kesulitan dalam menghafal masing-masing guratan yang sesuai dengan nama dan bentuknya, dan juga banyak guratan 汉字 (*Hànzi*) yang rumit untuk ditulis. Faktor lain yang menyebabkan yaitu adanya beberapa guratan 汉字 (*Hànzi*) yang memiliki kemiripan bentuk.

SARAN

Berdasarkan jawaban dari soal tes dan kuisioner mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya melalui *Google form* mengenai kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 汉字 (*Hànzi*) 横 (*Héng*), 竖 (*shù*), 捺 (*nà*), 提 (*tí*). Mahasiswa diharapkan lebih sering dalam berlatih menulis guratan 汉字 (*Hànzi*), meskipun penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) dinilai rumit tetapi mahasiswa harus tetap teliti dalam memperhatikan penulisan guratan yang benar. Mahasiswa bisa latihan menulis dengan cara menulis ulang beberapa kali kosakata yang ada pada buku paket, tidak asal menulis saja tetapi mahasiswa juga harus memperhatikan urutan guratan dan bentuk guratan 汉字 (*Hànzi*) yang tepat. Selain itu mahasiswa juga bisa berlatih menulis guratan 汉字 (*Hànzi*) dengan cara menulis satu persatu guratan 汉字 (*Hànzi*) secara berulang sampai bentuk guratannya sempurna, jika sudah terlatih maka mahasiswa juga akan otomatis lebih mudah dalam menulis huruf 汉字 (*Hànzi*) dengan guratan yang benar.

Guru atau pengajar diharapkan selalu memberikan soal latihan pada murid agar dapat mengukur tingkat keberhasilan pengajaran, murid juga dapat lebih terlatih dalam menuliskan 汉字 (*Hànzi*) dengan guratan yang tepat. Guru atau pengajar bahasa Mandarin juga diharapkan dapat memeriksa secara detail setiap guratan 汉字 (*Hànzi*) pada tulisan mahasiswa, agar guru dapat memberi tahu letak kesalahan dan mahasiswa juga dapat membenarkan kesalahannya, dan lebih teliti dalam penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) tersebut pada penulisan selanjutnya. Diperlukan juga adanya dosen pendamping asli Indonesia jika dosen pengajarnya native speaker dari China, agar Mahasiswa dapat bertanya lebih jelas dan mendapat penjelasan yang lebih dapat dipahami ketika mahasiswa bertanya tentang apa yang kurang dipahami.

Bagi peneliti lain, peneliti berharap dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian bahasa mandarin khususnya penelitian mengenai penulisan guratan 汉

字 (*Hànzi*). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kesalahan penulisan pada guratan lain, misalnya kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) khususnya guratan 点 (*diǎn*), 钩 (*gōu*), 撇 (*piě*), 弯 (*wān*).

DAFTAR PUSTAKA

- Evie Aryatri G, Usaman M, Burhanuddin. 2020. "Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (汉字 (*Hànzi*)) dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar" Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Darmayanti, Yuliana Eka dan Amri, Miftachul. 2018. "Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Bahasa Jepang Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018". *Online* (diunduh pada 11 Februari 2021). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26383/24163>
- Nisa', Khoirotun dan Miftachul Amri. 2020. "Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Angela 《張韶涵》 (*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》 (*yīdìngyào ài nǐ*)". *Online* (diunduh pada 11 Februari 2021). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002>
- Purwadani, Indri dan Miftachul Amri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tamaire Terhadap Kemampuan Menyimak Secara Aktif Bab *Watashi no Kazoku* Siswa Kelas X Mipa 5 SMAN 1 Mojokerto Tahun Ajaran 2018/2019". *Online* (diunduh pada 11 Februari 2021). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/31419/28501>
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supriadi Nunung. 2018. "Analisis Kesalahan Penulisan Huruf 汉字 (*Hànzi*) Bahasa

KESALAHAN PENULISAN GURATAN 汉字 (Hànzi) ANGKATAN 2018 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Mandarin oleh Pembelajar Pemula di Purwokerto” Online (diunduh pada tanggal 10 Januari 2021).

<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jli/article/view/308/782>

Tanaga, Sylvie. 2008. “*Pentingnya Bahasa Mandarin di Era Pasar Global*”. Online (diunduh pada tanggal 10 Januari 2021).

<https://sylvietanaga.wordpress.com/2008/02/17/pentingnya-bahasa-mandarin-di-era-pasar-global/>

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zulkarnain, A.G. 2016. “*Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi) Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2015/2016*”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

施春宏. 2009. 作为第二语言的汉语概说.北京: 北京大学出版社.

万莹, 李孝娴. 2011. 汉语读写. 武汉; 华中师范大学.

